

MODERASI BERAGAMA

Pada Pembelajaran PAI

MODERASI BERAGAMA

Pada Pembelajaran PAI

**Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA
Dr. Nurmawati, MA.**

Editor: Ahmad Riadi Daulay, M.Ag.



—Medan: Merdeka Kreasi, 2025
x, 172 hlm., 23 cm.
Bibliografi: hlm 155
ISBN: 978-623-8699-44-5

Hak Cipta © 2025, Pada Penulis

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa izin sah dari penerbit

2025.

Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA.
Dr. Nurmawati, MA.

MODERASI BERAGAMA PADA PEMBELAJARAN PAI

Cetakan ke-1, Januari 2025

Hak penerbitan pada CV. Merdeka Kreasi

Editor : Ahmad Riadi Daulay, M.Ag.
Layout : Tim Kreatif Merdeka Kreasi
Desain Cover : Tim Kreatif Merdeka Kreasi

Dicetak di Merdeka Kreasi Group

CV. Merdeka Kreasi Group

Anggota IKAPI No. 048/SUT/2021

Alamat : Jl. Gagak Hitam, Komplek Bumi Seroja Permai
Villa 18, Medan Sunggal 20128

Telepon : 061 8086 7977/ 0821 6710 1076

Email : merdekakreasi2019@gmail.com

Website : merdekakreasi.co.id

Kata Pengantar Penulis



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Ditengah dinamika kehidupan beragama yang semakin kompleks, moderasi beragama (*wasathiyah*) menjadi sebuah kebutuhan yang tidak dapat ditawar lagi. Buku ini hadir sebagai upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), sebuah pendekatan yang diharapkan dapat membentuk generasi Muslim yang berkarakter moderat, toleran, dan seimbang.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk memahami konsep moderasi beragama beserta karakteristiknya yang mencakup nilai-nilai fundamental seperti *Attawassuth* (jalan tengah), *I'tidal* (keseimbangan), dan *Tasamuh* (toleransi). Nilai-nilai ini kemudian diperkuat dengan prinsip-prinsip *As-Syura* (musyawarah), *Al-Islah* (reformasi), dan *Al-Qudwah* (keteladanan) yang menjadi pilar penting dalam implementasi moderasi beragama.

Lebih jauh, buku ini juga mengeksplorasi konsep *Almuwathanah* (kebangsaan), *Allaunf* (anti kekerasan), dan *Al-I'tiraf Aluruf* (pengakuan terhadap pluralitas) yang menjadi landasan penting dalam membangun kehidupan beragama yang harmonis di tengah keberagaman. Pembahasan dilengkapi dengan analisis nilai dan indikasi yang memudahkan para pendidik dan pemangku kepentingan dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI.



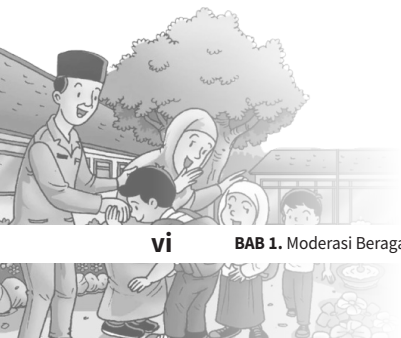
Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan buku ini di masa yang akan datang. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi para pendidik, peserta didik, dan masyarakat luas dalam memahami dan mengimplementasikan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kemudahan bagi kita semua dalam menjalankan ajaran Islam yang rahmatan lil 'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Januari 2025

Penulis



Kata Pengantar Editor



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Merupakan suatu kehormatan bagi kami untuk dapat menyajikan buku yang sangat relevan dengan konteks kekinian ini kepada para pembaca. Di tengah maraknya berbagai pemahaman yang ekstrem dan sikap intoleran dalam beragama, hadirnya buku yang membahas moderasi beragama dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ini menjadi sangat tepat waktu dan strategis.

Melihat keunikan dan kekuatan buku ini terletak pada pendekatan komprehensifnya dalam mengintegrasikan konsep moderasi beragama ke dalam pembelajaran PAI. Penulis dengan sangat sistematis telah memaparkan karakteristik moderasi beragama dan mengaitkannya dengan praktik pembelajaran yang aplikatif. Pembahasan tentang *Attawassuth* (jalan tengah), *I'tidal* (keseimbangan), dan *Tasamuh* (toleransi) disajikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan contoh-contoh konkret yang kontekstual.

Kedalaman analisis penulis terhadap prinsip-prinsip *As-Syura* (musyawarah), *Al-Islah* (reformasi), dan *Al-Qudwah* (keteladanan) memberikan perspektif baru dalam memahami moderasi beragama. Lebih dari itu, pembahasan tentang *Almuwathanah* (kebangsaan), *Allaunf* (anti kekerasan), dan *Al I'tiraf Aluruf* (pengakuan terhadap pluralitas) memperkaya wawasan pembaca tentang pentingnya membangun sikap moderat dalam konteks kehidupan berbangsa dan bernegara.

Dari segi teknis penulisan telah melakukan penyuntingan dengan tetap mempertahankan gagasan dan pemikiran original penulis. Analisis nilai dan indikasi yang disajikan telah dikemas



dalam format yang sistematis dan mudah diimplementasikan dalam praktik pembelajaran. Rujukan dan referensi yang digunakan juga telah diverifikasi untuk menjamin keakuratan informasi yang disajikan.

Harapan untuk buku ini dapat menjadi rujukan berharga bagi para pendidik, praktisi pendidikan, mahasiswa, dan siapa saja yang berkepentingan dengan pengembangan moderasi beragama dalam konteks pendidikan Islam. Buku ini tidak hanya menyajikan konsep teoretis, tetapi juga memberikan panduan praktis dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama di ruang kelas dan lingkungan pendidikan.

Ucapan terima kasih kepada penulis yang telah mempercayakan proses editing buku ini. Apresiasi juga disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam proses penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif dalam membangun pemahaman dan praktik moderasi beragama di Indonesia.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Januari 2025
Editor

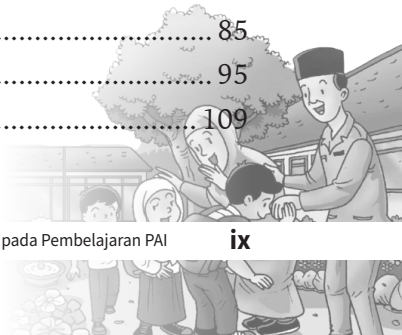
Ahmad Riadi Daulay, M.Ag.



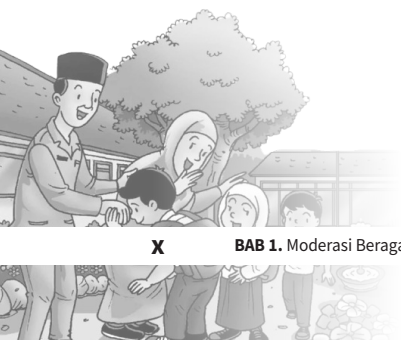
Daftar Isi



Kata Pengantar Penulis	v
Kata Pengantar Editor	vii
Daftar Isi	ix
Bab 1. Moderasi Beragama dan Karakteristiknya	1
A. Pendahuluan	1
B. Moderai Beragama	4
C. Karakteristik dan Prinsip-prinsip Moderasi Beragama ...	5
Bab 2. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)	35
A. Capaian Pembelajaran PAI Tingkat SMA dalam Sederajatnya	35
B. Karakteristik Buku Ajar	38
C. Materi Moderasi Beragama pada Pembelajaran PAI ...	42
D. Relevansi Buku Paket PAI dalam Internalisasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Sekolah Menengah atas di Sumatera	44
Bab 3. Attawassuth, I'tidal dan Tasamuh	53
A. At-Tawassuth (Tengah-tengah)	53
B. I'tidal (Tegak Lurus dan Bersikap Proporsional)	59
C. Tasamuh (Toleransi)	71
Bab 4. As-Syura, Al-Islah dan Al-Qudwah	85
A. As-Syura	85
B. Al-Islah (Perbaikan)	95
C. Al-Qudwah (Kepeloporan)	109



Bab 5. Almuwathanah, Allaunf dan Al I'tiraf Aluruf	119
A. Almuwathanah Cinta Tanah Air)	119
B. Al-Launf (Anti Kekerasan).....	125
C. Al-'Itiraf Aluruf (Ramah Budaya).....	134
Bab 6. Analisis Nilai dan Indikasi.....	145
A. Tawassuth, I'tidal dan Tasamuh	145
B. Al-Syura, Alishlah dan Alqudwah.....	148
C. Almuwathanah, Allanauf dan Al I'tiraf Aluruf	151
Daftar Pustaka	155
Biografi Penulis	161



Bab VI

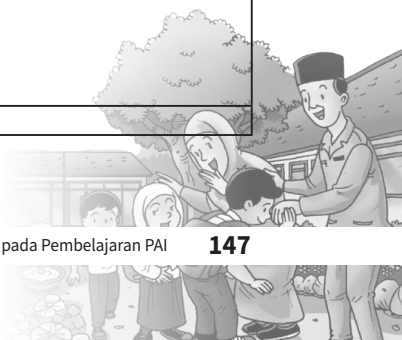
ANALISIS NILAI DAN INDIKASI



A. *Tawassuth, I'tidal dan Tasamuh*

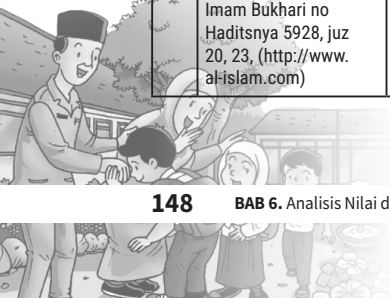
Tabel 6.1
Tawassuth (Tengah-tengah)

No	Sumber	Indikasi
1	QS. Al Baqarah/2: 143	- Memadankan antara dua keperluan rohaniyah dan jasmaniyah. - Kelompok muslimin sebagai saksi. - Memiliki sikap pertengahan terhadap semua rupa urusan. - Kewajiban kepada Tuhan, kepada diri sendiri, kepada sanak saudara dan juga kepada lainnya seluruhnya terlaksana. - Menerapkan sebagaimana karakter yang diteladani Rasul. - Memiliki sikap ikhlas, agar mendapat ganjaran dan pahala.
2	QS. Al Hujurat : 13	- Terwujud kolaborasi agar bangkit untuk mengusung seluruh tugas beserta menangkap seluruh kebutuhan. - Capailah tunggul ketakwaan di bawah panji-panji Allah. Tidak didasarkan kepada panji bangsa atau negara, panji semangat kebangsaan, panji famili, panji suku. - Sikap yang dimiliki supaya saling kenal mengenal. - Hindari mencaci maki sesama saudara atau saling memanggil dengan panggilan yang buruk atau kotor.
3	QS. Al Hajj/: 78	- Ikhlas untuk memperoleh keridhoan Allah, jangan takut terhadap cemooh orang yang mencemoohkan dalam melaksanakannya. - Jadilah kalian ditengah-tengah umat-umat. - Laksanakan <i>rukhsah</i>, jika sudah alasannya tepat. - Jadilah umat pertengahan yang mampu adil dan keadilan yang diwujudkan disaksikan semua umat. - Mensyukurinya dan penuhilah dengan melaksanakan perintahNya dan meninggalkan seluruh laranganNya. - Doakanlah pertolongan kepada Allah untuk semua urusan.
4	Hadits yang diriwayatkan Ahmad yaitu no Hadits 1234, (Abu Abdullah Muhammad bin Salamat bin Ja'far bin Ali bin Hukmunil Qodhoi Al Mishry, juz 2. Hadis Hasan	Melakukan perbuatan atau mengatakan kepada manusia yang multi manfaat terhadap manusia lainnya.
5	Hadits	



Tabel 6.2
***I'tidal* (Tegak lurus)**

No	Sumber	Indikasi
1.	QS. Al Baqarah/2: 282	1. Menjaga muamalah pinjaman yang berkaitan dengan qiradh dan salm. 2. Memiliki karakter adil, berada tegak lurus supaya jujur untuk melaksanakan tugas tidak merugikan bagi pihak tertentu. Jadilah wali sebagai wakilnya, jika debitur atau kreditur memiliki karakter akalnya lemah, atau masih kecil atau pelupa, sangat tumpul otaknya (bebal), tunawicara. 3. Hindari malas menuliskan atau mendokumentasikan utang, walaupun jumlahnya sedikit apalagi jumlahnya banyak dan dituliskan jadwal pelunasannya.
2	Hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari no Hadits 2212, (juz 8, 215, http://www.al-islam.com),	1. Lunasilah hutang jika melakukan pinjaman.
3	QS. Annisa'/4: 58	1. Tunaikan semua suruhan Allah, meninggalkan semua larangan Allah. 2. Adillah para pemimpin pemerintahan kepada rakyatnya dan keadilan para ulama kepada orang-orang awam, tegak lurus. 3. Amanah manusia kepada dirinya sendiri contoh: menentukan yang paling baik terhadapnya yang berkaitan dengan pengamalan agama dan urusan dunianya, menghindarkan diri dari gangguan kesehatan.
4	Hadits yang berkaitan dengan amanah hamba terhadap akur manusia dalam interaksinya, adalah Hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari no Hadits 2232 (juz 8, 253, http://www.al-islam.com)	1. Imām (kepala Negara) adalah pemimpin yang akan dituntut pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. 2. Suami dalam keluarganya adalah pemimpin dan akan dituntut pertanggung jawaban atas keluarganya. 3. Isteri adalah pemimpin di dalam urusan rumah tangga suaminya dan akan dituntut pertanggung jawaban atas urusan rumah tangga. 4. Pembantu adalah pemimpin dalam urusan harta tuannya dan akan diminta pertanggung jawaban atas urusan tanggung jawabnya.
5	QS. Almaidah/5: 8	1. Mewujudkan adat kebiasaan supaya mendirikan kesahihan atau kebenaran pada dirimu dilandasi dengan ikhlas kepada Allah pada semua aspek yang kamu kerjakan. 2. Laksanakanlah kebenaran itu kepada pihak lain dengan gaya menitahkan terhadap mereka agar melaksanakan yang ma'ruf dan menangkal dari kemungkaran dalam tujuan mengejar ridho Allah. 3. Adillah tanpa pilih kasih, baik kepada pihak yang disaksikan maupun perihal yang disaksikan, baik dia kerabat, kekayaan maupun jabatan.
6	QS. Al An'am/6: 152	1. Perjuangkan anak yatim dengan strategi yang terbaik dengan mengurus, mengembangkannya, sampai pada waktunya nanti ia dapat memberikan hartanya dengan penuh dan berkembang pesat. Yaitu masa anak tersebut sudah meraih kematangannya, mampu menjaga dan mengurus hartanya dengan sempurna. 2. Lafazkan ucapan yang benar dan adil berpegang kuat kepada Allah SWT tanpa diperlukan bantuan terhadap kerabat. 3. Ingat Allah dengan berzikir. Zikir itu adalah musuh dari kelalaian. Hati yang melakukan dzikir adalah hati yang tidak tidur atau lalai.
7	Hadits diriwayatkan Imam Bukhari no Haditsnya 5928, juz 20, 23, (http://www.al-islam.com)	1. Berzikirlah kepada Allah.



Tabel 6.3
Tasamuh (Toleran)

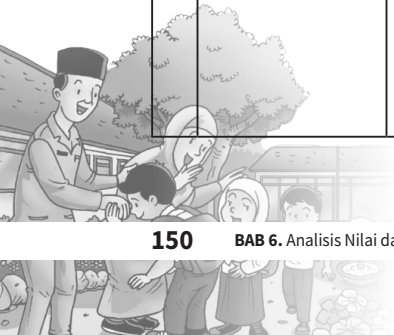
No	Sumber	Indikasi
1	QS. Al Baqarah/2: 178	- Adillah dan layakanya untuk melakukan hukum qisas. - Maafkan perilaku pembunuhan yang dilaksanakan, maka pihak yang memaafkan, jika dia diantara ahli waris yang terbunuh, maka hakim mencermati kemaafan tersebut dan hilanglah hukum qisas.
2	QS. Yunus /10: 40-41	- Jauhkanlah melakukan kebiasaan karena itu orang-orang yang terkelompok kepada orang yang tidak beriman. - Jauhilah dampak jeleknya karena menurutkan hawa nafsu melanda diri secara personal dan melanda orang lain. - Ikuti petunjuk Rasul agar tetap tidak terpengaruh ketidakjujuran mereka, tidak kolaborasi dan menjauhkan dari mereka.
3	QS. Al Hujurat/49: 10	- Para mukmin kuatkanlah pertalian keluarga pada satu dasar yaitu iman yang mendatangkan diraihnya kebahagiaan pasti atau mantap, oleh karenanya persaudaraan menimbulkan terciptanya jalinan yang utuh, yang mesti dilakukan. - Bertakwalah kepada Allah dan jalinlah kasih diantara kamu dan sesamanya dan ini adalah yang disuruh kepada kamu untuk melakukannya.
4	QS. Al Hujurat/49: 11	- Para mukmin jauhilah menjelek-jelekkan mukmin yang lain. Sebab adakalanya orang-orang yang dijelek-jelekkan tersebut lebih bagus dihadapan Allah daripada orang-orang yang menjelek-jelekkan. - Para wanita jauhilah mengejek-ejek golongan wanita yang lain, bisa saja wanita-wanita diejek-ejek itu lebih bagus daripada wanita-wanita yang mengejek-ejek.
5	Hadits, no hadits 4651 dalam Kitab Shohih Muslim, Juz 12 halaman 427 (Muslim bin Alhaji Abu Alhasan Alqusyairy Annaisabury juz 12, 427: http://www.al-islam.com .)	Allah tidak memperhatikan kepada kecantikan dan harta kamu, akan tetapi Allah memperhatikan hati dan amal kamu.
6	QS. Al Hujurat/49: 13	- Hai manusia, jauhilah sikap saling mencemooh dan mencela kepada yang lain, sedangkan kamu ada hubungan nasab, kenapa bisa saling mencemooh, saling menjelekkan atau memanggil dengan panggilan-panggilan yang tidak santun. - Kuatkanlah kehidupan bersama pada suatu kelompok yang terikat dengan tali keturunan sedarah atau senasab, agar saling mengenal dan terhindar dari sifat menghindari dari mencibir, melecehkan, mencundang dan lain-lain. - Raih level atau tingkatan-tingkatan yang tinggi atau unggul maka haruslah ia bertakwa.
7	Hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari, no Hadits 2463 (juz 3,hal 132)	Janganlah seorang tetangga mencegah tetangganya jika ingin menanam pohon di batas kebunnya.
8	Hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari, no Hadits 2152, Juz 8, hal 118 http://www.al-islam.com)	Jika tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia atau binatang itu sedekah baginya.



B. Al-Syura, Alishlah dan Alqudwah

Tabel 6.4
Al-Syura (Musyawarah)

No	Sumber	Indikasi
1	QS. Al Baqarah / 02: 233	1. (Muhammad) pasti menunjukkan sikap yang tenang menghadapi mereka dan engkau menghormati mereka dengan santun. 2. Rasul memiliki karakter lembut menghadapi orang yang melakukan kesalahan, mengarahkannya kepada yang lebih baik, bersikap empati karena ia benar-benar sangat memerlukan arahan dan hidayah. 3. Laluilah dengan upaya musyawarah, jika mereka siap bersandar pada aturan musyawarah tersebut, In Sya Allah akan aman dan membawa kebaikan terhadap semuanya. 4. Bertawakkallah kepada Allah sesudah menyenangkan diri serta tersedia sarana yang memadai, untuk melalui sebab-sebab yang sudah diciptakan Allah SWT, agar dapat meraihnya. 5. Kepada Allah lah mereka menyerahkan semua ihwalnya. Allah lah yang menyelamatkan dan mengarahkan mereka kepada yang lebih bagus.
2	Hadits diriwayatkan Jalaluddin Assuyuti, dalam kitab Jamii Alhadits no Hadit 29499, juz 26 halaman 474	1. Sabarlah yang paling disukai Allah adalah kesabaran seorang imam (pemimpin) dan sikap lemah lembutnya. Dan tidak ada kebodohan yang paling dibenci Allah selain kebodohan seorang imam (pemi-pin) dan kedunguannya.
3	QS. Alimran/ 03: 159	1. Rasul mengajak mereka, diberi maafnya kesalahan mereka dan dimohon ampunkannya kepada Allah, selanjutnya dibujuknya bermusyawarah untuk melewati urusan tersebut, tidak terpancing emosinya untuk keputusan musyawarah tersebut. 2. Rahmat Allah yang memayungi Rasulullah dan umat, yang menciptakan beliau pengasih dan begitu lembut terhadap umat muslim. Manusia itu sering-sering membutuhkan perlindungan yang penuh kehangatan, yang optimal, wajah yang bercahaya , wajah santun, dan jiwa penolong yang tidak membuat sempit, misalnya karena faktor kebodohan, kesenjangan dan kekurangan mereka. Begitu-lah karakter Rasulullah SAW mendampingi masyarakat, tidak pernah menunjukkan marah karena urusan pribadi, tidak lekas marah menghadapi kekurangan mereka dan tidak menumpukkan harta dunia untuk sendiri.
4	QS. Ashshura/42: 38	1. Menunaikan atas yang diperintahkan oleh Rabb yang ditujukan kepada mereka. 2. Menunaikan sholat wajib tepat waktu dengan terbaik. Sholat sangat utama untuk mensucikan jiwa dan menerangi hati, serta menanggalkan kezaliman -kezaliman, apakah itu konkret maupun tersembunyi. 3. Adakan musyawarah dengan mereka, agar masalah itu didiskusikan dan dibahas bersama apalagi jika menyangkut peperangan dan lain-lain. 4. Menafkahkan, ini memperingatkan bahwa umat yang beriman itu berusaha dan bekerja seunggul mungkin sehingga meraih hasil melampaui kebutuhan untuk masa singkat dan untuk masa menen-gah, sehingga mereka mampu menyantuni orang lain.



Tabel 6.5
Alishlah (Perbaikan)

No	Sumber	Indikasi
1	QS. Al Baqarah/2: 11	1. Hindari sikap kamu membuat kerusakan di muka bumi. 2. Hindari sikap pembohong dan mendustai.
2	Hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari no 1209 bahwa berbohong dengan sengaja, maka ditempatkan di neraka. Juz 5:37 , http://www.al-islam.com)	1. Hindari berbohong atas nama orang lain. Siapapun yang berbohong atas namaku secara sengaja, maka hendaklah ia memasuki tempat duduknya di neraka.
3	Hadits yang diriwayatkan Attirmizi no Hadits 2815(Juz 4, 688: 1975)	1. Tinggalkan yang meragukanmu kepada yang tidak meragukanmu, sebenarnya kejujuran adalah ketenangan dan ketidak jujuran adalah kebimbangan.
4	QS. Al Baqarah/2: 220	1. Sampaikanlah Ya Muhammad tentang yang menciptakan maslahat untuk anak yatim adalah bagus. Oleh sebab itu, kamu krusial atau mesti mengubah perihai anak yatim dengan membimbing dan memandu mereka, memajukan harta anak yatim maupun harta kamu. Lantaran, masing-masing bergerak menuju kesuksesan bersama. 2. Bergaul dengan mereka berkeinginan kepada kemaslahatan atau sebaliknya. Allah akan menghitung dengan teliti terhadap apa yang kalian perbuat terhadap anak-anak yatim. 3. Mengurus anak-anak yatim dan memelihara harta kepemilikan anak-anak yatim, dengan mencegah kalian menyatukan harta yang kalian miliki dengan harta yang dimiliki anak-anak yatim. 4. Berkarakterlah seimbang dan mudah dalam semua urusan dan memperlakukan yang lebih baik lagi terhadap anak-anak yatim pada aturan kemaslahatannya.
5	Hadits yang diriwayatkan oleh Attobarany, no Hadits 889 Juz 19: 300, 1994	5. Allah memberikan ganjaran kepada orangtua yang mendampingi anak yatim untuk mencukupi kebutuhan makan dan minum anak yatim tersebut.
6	QS. Annisa/4: 114	1. Bicarakanlah tentang yang terkait dengan membuat kebajikan dan takwa. 2. Bertakwalah kepada Allah dan kepadaNya kamu akan dikembalikan. 3. Bersedekahlah, laksanakan yang baik-baik dan untuk melaksanakan perdamaian yang ditujukan kepada manusia dan memohon keridhaan Allah, pasti Allah mengganjari dengan pahala dan imbalan yang mulia. 4. Tunaikan sholat di Masjid, pengajian dan membahas urusan yang menyangkut kehidupan.
7	QS. Al A'raf/7: 56	1. Dilarang kalian membinasakan di bumi ini sesudah Allah SWT menciptakan kebaikan atau kemaslahatan mewujudkan aspek-aspek yang berguna dan menunjuki kepada manusia cara mengelola bumi dan menggunakannya dengan menguasai bumi itu kepada manusia. 2. Menyuruh kamu supaya berdoa kepada Allah dengan merasa cemas terhadap azab atas kesalahan kamu terhadap syariat yang membetulkan jiwa dan fisik serta mengharapkan rahmatNya keistimewaan di dunia dan di akhirat. 3. Melaksanakan amal yang baik akan mendapatkan pahala yang luar biasa, selanjutnya siapa yang berdoa dengan baik, maka akan dikasih sesuatu yang lebih baik lagi daripada yang dia harapkan dalam doa atau sesuai yang dia minta dalam doa.
8	Hadits yang diriwayatkan Muslim no Hadits 4053, (Juz 11, 169: http://www.al-islam.com)	1. Dilarang kepada kamu agar jangan berbisik-bisik berduaan, sedangkan orang yang ketiga tidak diajak, sampai kalian bergabung dengan manusia, karena hal tersebut bagi orang ketiga mendatangkan perasaan bersedih.



Tabel 6.6
Alqudwah (Kepeloporan)

No	Sumber	Indikasi
1	QS.Ahzab/33 : 21	1. Rasulullah SAW pasti menjadi penjaga yang menenangkan terhadap orang-orang yang mukmin, juga sebagai sumber anutan, harapan dan ketenteraman. 2. sikap dan pendirian Rasulullah SAW pada siroh perang Ahzab, merupakan deskripsi terhadap para pemimpin kelompok dan mobilitas dalam merancang rute-rute perjuangannya. Didalamnya ada <i>uswah</i> / teladan yang baik terhadap orang-orang mendambakan ridha Allah dan mementingkan kehidupan akhirat. 3. Kelompok itu mengingat Allah dengan melakukan zikir kepada Allah dan mereka tidak melupakan zikir tersebut. 4. Sifat keberaniannya Rasulullah itu dalam menghadapi keadaan yang penting itu, kekuatan dan ketetapan hatinya, sifat tersebut jelas nampak pada setiap kisah yang berhubungan dengan perang tersebut.
2	Hadits yang diriwayatkan Imam Muslim, no Hadits 4867, (Juz 13, hal 212, http://www.al-islam.com)	1. siapa yang mampu menghapuskan kesusahan mukmin yang dari kesusahan didunia, pasti Allah akan menghapuskan darinya satu kesusahannya yaitu pada hari kiamat. 2. Siapa yang menolongkan orang yang mengalami kepedihan, pasti Allah akan membantu terhadapnya urusan di alam dunia dan di alam akhirat. 3. siapa yang menyembunyikan aib dari seorang orang Islam, pasti Allah akan menutupi noktahnya atau aibnya di alam dunia dan di alam akhirat. 4. Siapa yang membantu ikhwannya/ ikhwatnya, pasti Allah akan membantunya selagi hamba tersebut senang menolong di luar dirinya. 5. Siapa yang melalui petualangan untuk menambah ilmu atau meningkatkan jenjang akademik, maka Allah akan muluskan terhadapnya jalan ke surga.
3	Hadits yang berkaitan dengan uswah Al Hasanah atau Qudwah tentang sabar, yaitu pada Shahih Bukhari no Hadits 6731 (juz 5 : 318, http://www.al-islam.com .)	1. Kesabaran Rasulullah menghadapi sekelompok kaum Anshar yang meminta kepada Rasulullah tiga kali permintaan. 2. siapa yang menahan diri dari sikap meminta-minta, maka Allah akan memelihara yang menahan diri dari sikap meminta-minta, selanjutnya Rasulullah menyatakan lagi. 3. siapa yang berusaha memiliki sikap merasa cukup maka Allah mencukupinya. 4. sabar itu merupakan anugerah yang lebih baik dan lebih menyenangkan.
4	Hadits yang berkaitan dengan uswah Al Hasanah atau Qudwah tentang orang kuat yaitu Hadits no 9465 (Albukhary, juz 19: 72, http://www.al-islam.com .)	1. standar orang kuat adalah menguasai dirinya ketika marah (memiliki kekuatan mengendalikan rasa marah, rasa benci, rasa dendam) terkontrol ucapan yang keluar dari lisannya, terkontrol tulisan yang digerakkan oleh jarinya, memiliki kekuatan doa dan zikir sehingga terkendalikan marahnya.
5	Hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari no Hadits 5916 (juz 20, 3, http://www.al-islam.com)	1. Allah menyenangi sikap lemah lembut dalam semua urusan.
6	QS. Al Mumtahanah/ 60: 4	1. Bahwa pada personalitas Nabi Ibrahim beserta orang-orang mukmin yang bersama dengan beliau atau para nabi-nabi sebelum Ibrahim as, suri teladan yang baik, yaitu pada sikap, perilakunya. 2. Uswah/ suri teladan itu antara lain taklala mereka berkata dengan dengan ucapan yang jelas terhadap kaum mereka yang kafir hanya kepada Allah kami bertawakkal dalam semua urusan. 3. KepadaMu kami bertaubat, mohon ampun atas semua kesalahan- kesalahan yang telah kami lakukan dan hanya kepadaMu tempat kembali, semua urusan dan berputang seluruh manusia di akhirat nanti.

C. Almuwathanah, Allanauf dan Al I'tiraf Aluruf

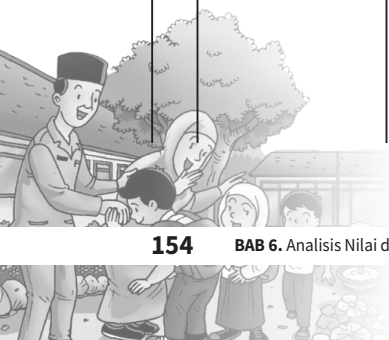
Tabel 6.7
Almuwathanah (Cinta Tanah Air)

No	Sumber	Indikasi
1	QS. Anisa'/4 : 66	1. Orang yang patuh kepada Allah untuk semua yang disuruh Allah untuk mengerjakannya walaupun dalam kemudahan walaupun dalam kesusahan, walaupun pada keadaan yang disenangi maupun yang tidak disenangi, sekalipun suruhan itu mengertak jiwa sampai meninggalkan tanah kelahiran. 2. Menafkahkan atau menggunakan harta, siapa yang menafkakkannya, maka yang menafkahkan adalah orang yang betul-betul beriman. 3. Menunaikan apa yang diperintahkan terhadap mereka dan diiringi dengan dasar keikhlasan dalam melaksanakannya, maka Allah menganugerahi dengan pahala yang agung.
2	Hadits dari Abu Nuaim Ahmad bin Abdullah bin Ahmad bin Ishaq bin Musa bin Mahran, no Hadits 16, juz 1	1. Sesungguhnya Allah SWT ketika menciptakan Surga dan Allah menciptakan didalamnya ditemukan hal-hal yang tidak bisa dilihat dengan mata dan tidak bisa terdengar dengan telinga dan tidak tersebar pada kalbu manusia.
3	QS. Al Qashash/ 28: 85	1. Janji Allah kepada Nabi Muhammad SAW untuk membelanya. Allah tidak akan melepaskanmu jatuh ke pihak kaum musyrikin. 2. Allah tidak akan melepaskanmu jatuh ke pihak musyrikin yang sudah menendangmu dari dari negeri yang kamu cintai tersebut dan tak akan membolehkan mereka menumpas kamu dan dakwah kamu. 3. Apabila hari ini terhadap kamu ada pihak yang mengusir dari negerimu dan diburu oleh penentangmu, maka besok kamu akan meraih pihak yang menang dan pulang ke negerimu (Makkah), ini terjadi pada tahun ke VIII H dan ini adalah bukti mukjizat Rasulullah SAW. 4. Rasulullah beraktifitas dalam situasi merasa nyaman dan tenang dan percaya pada janji Allah yang diketahui kebenarannya serta Rasulullah tidak bimbang sedikitpun.
4	QS. At Taubah/9: 122	1. Tidaklah pantas bagi orang-orang beriman dan tidak diharuskan agar mereka semuanya beranjak bersama setiap perwakilan perang yang maju ke medan perang, sebab perang itu <i>fardu kifayah</i> jika dikerjakan oleh perwakilan dari mereka, perang menjadi wajib jika Rasul sendiri ikut dan mengajak kaum mukmin berangkat ke medan perang. 2. Upaya orang yang tidak ikut dan bermukim di kota Madinah, berjuang terus untuk mempelajari agama, wahyuNya diturunkan kepada Rasulullah SAW, hari melalui hari, berupa ayat-ayat Al-Qur'an, biarpun berupa Hadits dari Nabi SAW baik dari perkataan, atau perbuatan maupun diamnya. 3. Supaya hajat prioritasnya dari kelompok yang mendalami agama tersebut mau menuntun, mendidik dan memberi nasehat terhadap mereka yang berkaitan akibat dari kebodohan dan tidak melaksanakan apa yang diketahui, dengan tujuan agar mereka takwa kepada Allah SWT dan waspada terhadap akibat kedurhakaan, selain itu supaya semua kaum mukminin memahami agama mereka, sanggup menyebarkan seruan dan dakwahnya, mendukungnya serta menjelaskan rahasia-rahasianya terhadap semua umat manusia. 4. Orang-orang yang sukses untuk meraih kesempatan untuk mendalami agama dengan tujuan tersebut, mereka memperoleh kedudukan yang istimewa di sisi Allah dan tidak kalah kedudukannya dari bagian pejuang yang sudah mempertaruhkan harta dan jiwa untuk meninggikan kalimat Allah dan membelanya. Malah mereka bisa jadi lebih hebat saat situasi berbeda saat mempertahankan agama jadi wajib ain terhadap setiap orang mukmin.
4	Hadits yang diriwayatkan Muhammad bin Hibban bin Ahmad bin Hibban bin Muaz bin Ma'bad Attamimy Abu Hatim no Hadits 3709, juz 9,	1. Rasulullah menunjukkan sangat tinggi semangat kebangsaannya terhadap kota Makkah yang indahnnya kota tersebut dan itu adalah negerinya.
6	Hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari no Hadits 3926, juz 5 hal 66, (http://www.al-islam.com)	1. Ya Allah cintakanlah terhadap kami untuk Kota Madinah, seperti kecintaan kami terhadap kota Makkah atau melebihi itu dan anugerahilah terhadap kami kesehatan, dan keberkahan sesuai takaran dan keseimbangan serta cegahlah Ya Allah dari demam maka alihkanlah ke wilayah Juhfah.



Tabel 6.8
Allaunf (Anti kekerasan)

No	Sumber	Indikasi
1	QS. Alfath/ 48: 29	1. Ayat ini diawali dengan menetapkan sifat Nabi Muhammad yang disangkal oleh Suhail bin Amr dan kelompok musyrikin lainnya, "<i>Muhammad adalah utusan Allah</i>". Lalu uraian yang bagus itu dilukiskan dengan susunan redaksi yang mengagumkan. 2. Allah menuliskan bahwa "<i>mereka adalah tegas kepada kelompok kafir, namun mereka saling menyayangi</i>." 3. Mereka bersikap tegas terhadap kelompok kafir, sedangkan diantara mereka ada bapak, ikhwan/akhwat, famili dan teman. Tapi mereka memisahkan seluruh jalinan tersebut." <i>Mereka saling menyayangi</i> " karena mereka adalah saudara seagama. Itu kekerasan dan saling menyayangi yang diaplikasikan karena Allah, bagai wujud penjagaan dan toleransi keimanan, bukan didasari untuk kepentingan pribadinya. 4. Allah yang memilih karakter dan sikap yang mereka miliki yaitu ruku' dan sujud serta situasi ketika beribadah. "<i>Kamu tengok mereka ruku dan sujud</i> " uraian ini menunjukkan bagaikan situasi itulah yang sering tertengok orang lain. Penguraian demikian menguatkan kondisi itu pada semua usianya, sampai seakan-akan mereka mengakhiri usianya dalam ruku' dan sujud. 5. mereka mengejar kurnia dan ridhoNya, "ini adalah ungkapan afeksi mereka yang abadi dan kuat. Kurnia dan keridhoanNya sering menambahi pada hatinya dan itu yang menjadi kehendaknya yang mereka dambakan dan mohonkan adalah karunia dan keridhoanNya. 6. pengaruh ibadah secara lahiriyah dan pencarian yang tertanam pada aktifitas seumpama terlihat lewat ciri-ciri mereka," <i>ciri-ciri mereka terlihat pada wajah dari bekas sujud</i>" ciri yang terlihat pada wajahnya adalah keindahan, bersinar, benderang dan kemesraan. Dari poros ibadah bersinarlah kehidupan, indah dan kesantunan. 7. Allah menjanjikan terhadap orang-orang beriman dan melaksanakan amal yang saleh diantara mereka ampunan dan pahala yang besar." Kurnia keampunan dan pahala yang luar biasa telah cukup terhadap mereka. Keridhoan itu adalah pahala luar biasa. Bahkan limpahan Ilahi yang terus menerus dan tidak ada hentinya.
2	QS. Almaidah/ 5: 32	1. siapa saja sebagai sebab hidupnya setiap individu dengan mengamankan dari musibah maut yang agak menghancurkannya , maka seolah-olah ia menjaga kehidupan manusia lainnya. Karena memiliki dorongan yang tangguh pada dirinya untuk mengamankan yaitu: dengan empati, pemuliaan terhadap hidup manusia, serta keyakinan untuk melaksanakan hukum-hukum syariat. 2. Pada ayat tersebut diperoleh pula arahan untuk melaksanakan persatuan antar sesama manusia sebagaimana harusnya, supaya setiap orang bertekad membela persatuan .antar sesama dan tidak mendatangkan bahaya kepada siapapun, sebab merendahkan kemuliaan seseorang bisa juga merendahkan kemuliaan semua orang. Sedangkan membantu hak orang lain yang sesuai dengan ketentuan syara', berarti juga membela hak seluruh orang. 3. Dalam Al-Qur'an banyak anjuran bahwa tercipta persatuan umat dan kewajiban terciptanya kolaborasi sesama mereka.
3	QS. Almaidah/ 5: 54	1. Kelompok itu <i>bersikap lemah lembut terhadap orang yang mukmin, dan bersikap tegas, tegar pendirian, tidak bertenggang rasa pada aspek-aspek yang prinsipil terhadap orang-orang yang kafir</i>. Mereka lanjut <i>berjihad di jalan Allah</i>, tidak pamrih dan tidak jemu, dan mereka <i>tidak takut kepada satu celaan</i> apapun dari <i>pencela</i>, meskipun cemooh itu sangat jelek. <i>Itulah karunia Allah, diberikan-Nya kepada siapa yang dikehendaki-Nya</i>. Oleh karena itu berpaculah mencapai anugerah itu dan Allah Maha Luas (pemberian-Nya) lagi Maha Mengetahui. 2. Kaum tersebut memiliki perangai yang cocok dengan apa yang diinginkan oleh nilai-nilai Islam, pada ayat tersebut ada empat perangai atau sifat-sifat mereka.



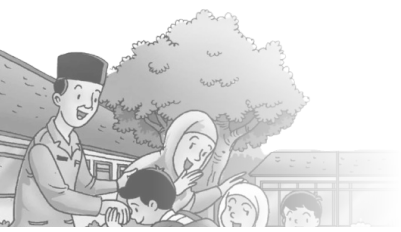
		3. Allah menyayangi mereka dan mereka menyayangi Allah SWT, kasih sayang Allah SWT kepada para hambaNya adalah rahmat kebajikan beserta anugerahNya yang tidak terbatas. 4. Berkarakter lembut kepada orang-orang beriman dan berkarakter tegas kepada orang-orang kafir. Karakter ini lahir karena kecintaan kepada Allah dan akan memiliki karakter arif dan bijaksana. Karakter arif adalah orang yang sering gembira dan seyum. Berkarakter lemah lembut sebab jiwanya diwujudkan oleh sifat Allah yaitu rahmat dan kasih sayang. Dari sinilah memunculkan rasa persaudaraan terhadap interaksi dengan yang sama-sama muslim dan yang menjadikannya berlapang dada atas kesalahannya. 5. Berkarakter berjuang di jalan Allah, yaitu adanya usaha untuk menolong Islam dan mengembangkan peradabannya dengan gerakan lisan dan gerakan tulisan sekaligus mendeskripsikan ajaran Islam dan mencegahnya supaya tidak muncul ide-ide yang merendharkannya apalagi memburuk-burukannya; 6. Berkarakter tidak cemas kepada ejekan pengejek, misalkan ada ejekan-ejekan yang muncul, tetapi menampilkan bahwa tidak muncul ketakutan bahwa mereka tidak berlapang dada, misalnya berkarakter tegas terhadap orang yang memusuhi Islam, tidak juga takut dikritik jika menumbuhkan kembangkan ukhuwah islamiyah.
4	Hadits yang berkaitan dengan moderasi beragama nilai <i>allaunf</i> (anti kekerasan) yang diriwayatkan Imam Bukhari no Hadits 15 Juz 1 (http://www.al-islam.com)	1. siapa yang memilikinya akan merasakan kelezatan iman, yaitu: pertama, jika kecintaannya kepada Allah dan RasulNya melebihi daripada mencintai yang lain, kedua, jika ia mencintai orang lain didasari dengan karena cinta kepada Allah, ketiga, membenci kembali kekufuran seperti benci nya dimasukan ke neraka.

Tabel 6.9
***Alitiraf Aluruf* (Ramah budaya)**

No	Sumber	Indikasi
1	QS. Anisa'/4 : 86	1. Jika ada orang yang melafazkan: "Assalamu Alaikum," maka jawablah dengan lafaz: "Wa Alaikum Salam" atau dengan lafaz yang lebih lengkap: " Wa Alaikum Salam Wa Rahmatullahi Wa Barakatuh" 2. Sesungguhnya Allah Maha memantau kamu menjalin hubungan pada kalian dengan saling melafazkan salam dan menghitung perbuatan yang kalian laksanakan. 3. Ayat ini mengunjuk kepada suruhan melaksanakan hubungan atau interaksi manusia dan wajibnya membalas penghargaan terhadap orang melafazkan salam dan penghargaan terhadap kita, maka atas dasar tersebut, maka dijawablah dengan lafaz salam. 4. Mengucap salam hukumnya sunat dan menjawab salam hukumnya wajib, tentang wajib menjawab salam.
2	Hadits yang diriwayatkan Imam Bukhari, no Hadits 5764, <i>Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Almagirah Albukhary</i> , juz 19, 245, 1993 :, http://www.al-islam.com)	1. kesantunan dengan mengucap salam (selamat) dari yang memiliki kelebihan yang diberikan Allah terhadap orang yang memiliki transportasi dengan menaiki kendaraan dengan berbagai jenisnya (kendaraan pesawat, mobil, kereta, sepeda) mengucap salamlah terhadap orang jalan tanpa menaiki kendaraan. 2. kesantunan dari orang yang lewat dengan jalan kaki (menggunakan alat untuk berjalan dengan kakinya, mengucapkan dengan lafaz salam terhadap orang yang duduk. 3. kesantunan dari orang yang sedikit jumlahnya mengucap salamlah terhadap orang yang banyak.



3	QS. Almaidah : 48	1. Kami wahyukan kepadamu, Kitab Al-Qur'an yang bersamanya, Kami istime-wakan dan sempurnakan agama.mengisi kebenaran dan dikukuhkan sebagai kitab yang tidak ada kebatilan padanya, juga membenarkan kitab -kitab yang diturunkan Allah sebelumnya. 2. syariat-syariat amaliah yang satu dan lainnya sama-sama berbeda, setara dengan kondisi tiap-tiap masyarakat.kelakuan umat dan karakter mereka, wa-laupun semua utusan Allah adalah serupa pada aspek dasar agama, tauhid, mukhlis dan bertawakal kepadaNya. 3. segeralah kalian untuk melaksanakan yang membuat kebaikan agama dan kedunianmu, cepatlah kamu melaksanakan kebaikan- kebaikan dan amal yang solih, karena masih ada waktu untuk hal tersebut dan supaya kamu jad-ilah ummat yang lebih terbaik.
4	QS. Atthur/ : 21	1. Penghargaan kehormatan senantiasa berlangsung, tahu-tahu <i>zurriyah</i> mereka yang mukmin bersatu bersamanya dalam kesenangan seumpama sambungan atas penjagaan dan perhatian kepadanya. Meskipun amal <i>zurri-yahnya</i> itu lebih tipis dibandingkan dengan amal dari ayahnya yang bertakwa, mereka pasti bersamanya jika mereka tetap beriman. 2. Setiap amal mereka akan dihitung sesuai yang telah mereka kerjakan. Men-yatunya mereka adalah didasarkan anugerah karunia dari Allah terhadap semuanya. 3. Orang-orang yang beriman itu jika diteladani oleh anak dan cucu dari mereka pada keimanan, maka mereka akan disetarakan oleh Tuhan mer-eka dengan sederajat bapak-bapaknya, laksana karunia dan kemurah hatian dari Allah, walaupun amal mereka tidak sampai tingginya dari bapak-bapa-knya, supaya teduh matanya dan lengkaplah kesenangan dan kebahagiaan bapak-bapaknya karena anak cucu mereka berada dilingkungannya. 4. Tidaklah seorang pun yang yang ditetapkan kesalahannya berdasarkan dosa lain.Tiap-tiap orang terandalkan dan terkait dengan amalnya. Bukan dibebani dari dosa orang lain, apakah itu dari pihak ayah maupun dari pihak anaknya.
5	Hadits yang berkaitan dengan sikap ramah yaitu Hadits pada Sunan Attarmizi yang diriwayatkan Imam At Tirmidzi no Hadits 1956 (juz 4 http://www.al-islam.com)	1. Senyum anda dihadapan saudaramu merupakan sedekah bagimu. 2. Anda menyuruh berbuat baik dan mencegah orang dari yang mungkar mer-upakan sedekah. 3. Anda menunjukkan jalan pada orang lain yang kesasar merupakan sedekah bagimu. 4. Anda menuntun orang yang rabun atau kabur penglihatan sedekah bagimu. 5. Anda menyingkirkan batu, duri dan tulang dari jalan atau jalan lalu lintas se-dekah bagimu. 6. Dan anda menuangkan dari timbamu atau gayung ke timba saudaramu men-jadi sedekah bagimu.
6	Hadis yang berkaitan dengan menghindari sikap tidak ramah yaitu pada Shahih Muslim no Hadits 4694 (Muslim bin Al Hajjaj Abu Alhasan Alqusyairi Annaisabury, juz 12, hal 483, http://www.al-islam.com),	1. Orang yang tidak memiliki sifat lemah lembut akan terhalang dari kebaikan.



Daftar Pustaka



Abdul Jalil, M, Al-Qur'an Hadis MA Kelas XII, Cetakan Ke-1, Tahun 2020 Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI Dilindungi Undang-Undang.

Alashbahaany, Abu Nuaim Ahmad bin Abdullah bin Ahmad bin Ishaq bin Musa, *Shifatul Jannah Liabi Nu'aim bin Mahran*, juz 1, 41, <http://www.al-islam.com>)

Al-Bâqî, Muhammad Fu'ad 'Abdul, Mu'jam al-Mufahras li al-Fâz al-Qur'an al-Karim, Indonesia: Maktabah Wilhan, tt

Albukhary, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Almugirah, Shohih Albukhary, juz 8:253, <http://www.al-islam.com>)

Albukhary, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Almugirah, Shohih Albukhary, juz 5:37, <http://www.al-islam.com>)

Albukhary, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Almugirah, Shohih Albukhary, juz: <http://www.al-islam.com>)

Albukhary, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Almugirah, Shohih Albukhary, juz 19: <http://www.al-islam.com>)

Albukhary, Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Almugirah, Shohih Albukhary, juz 8:105, <http://www.al-islam.com>)

Alfaruq,U.(2021). Pendidikan Moderasi Beragama Sebagai Perisai Radikalisme di Lembaga Pendidikan. Jurnal taujih, 14(01) DOI: <https://doi.org/10.53649/jutau.v14i01.305>

Almaragi, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir Almaragi Juz 1, penerjemah Bahrum Abubakar dkk, Semarang: PT. Karya Toha Putra. Cet kedua, 1993.



Almaragi, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir Almaragi Juz 18, penerjemah Bahrum Abubakar dkk, Semarang: PT. Karya Toha Putra. Cet kedua, 1993.

Almaragi, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir Almaragi Juz 2, penerjemah Bahrum Abubakar dkk, Semarang: PT. Karya Toha Putra. Cet kedua, 1993.

Almaragi, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir Almaragi Juz 26, penerjemah Bahrum Abubakar dkk, Semarang: PT. Karya Toha Putra. Cet kedua, 1993.

Almaragi, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir Almaragi Juz 27, penerjemah Bahrum Abubakar dkk, Semarang: PT. Karya Toha Putra. Cet kedua, 1993.

Almaragi, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir Almaragi Juz 5, penerjemah Bahrum Abubakar dkk, Semarang: PT. Karya Toha Putra. Cet kedua, 1993.

Almaragi, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir Almaragi Juz 8, penerjemah Bahrum Abubakar dkk, Semarang: PT. Karya Toha Putra. Cet kedua, 1993.

Almaragi, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir Almaragi Juz 29, penerjemah Bahrum Abubakar dkk, Semarang: PT. Karya Toha Putra. Cet kedua, 1993.

Almaragi, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir Almaragi Juz 30, penerjemah Bahrum Abubakar dkk, Semarang: PT. Karya Toha Putra. Cet kedua, 1993.

Almaragi, Ahmad Mustafa, Terjemah Tafsir Almaragi Juz 6 penerjemah Bahrum Abubakar dkk, Semarang: PT. Karya Toha Putra. Cet kedua, 1993.

Almishry, Abu Abdullah Muhammad bin Salamat bin Ja'far bin Ali bin Hukmunil Qodhoi, *Musnad Alssyihab* juz 2, 223, <http://www.al-islam.com>)

Almishry, Muhammad bin Hibban bin Ahmad bin Hibban bin Muaz bin Ma'bad Attamimy Abu Hatim, *Shohih Ibn Hibban*, Muassasah Risalah Beirut, 1993.



- Annaisabury, Muslim bin Alhadj Abu Alhasan Alqusyairy, *Shohih Muslim*, Juz 12, <http://www.al-islam.com>
- Assyami, Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub bin Mathir Allakhmi, *Muijam Asshoggiir*, Penerbit AlMaktabah Alislamy, Dar Aliman Beirut 1985.
- Assyamy, Sulaiman bin Ahmad bin Ayyub bin bin Mathir Allakhmy Abu Alqasim Atthobarany Juz 19, *Mu;jam Alkabir Lissuyuthi*, Penerbit Maktabah Attayimiyah, Alqahiroh, 1994.
- Attirmizi, Muhammad bin Isa bin Sauroh bin Musa bin Addohak, Sunan Attirmizi, Juz 4, Penerbit, syirkah Maktabah Matbaah Mustofa Albabil Halabi Mesir, 1975 M.
- Bagir, Haidar. *Islam Tuhan Islam Manusia Agama dan Spiritualitas di Zaman Kacau*. Bandung: PT. Mizan Pustaka. 2019
- Budiyono. (2020). *Model Pendidikan Moderasi Beragama Berbasis Kearifan Lokal di IAIN Pontianak*. *Jurnal Pendidikan: Riset dan konseptual*. DOI : https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v4i3.238.
- Buku 1 Moderasi Beragama Berlandaskan Nilai-nilai Islam Cetakan I, Juni 2021: (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Fahlevi, Moh Reza. “*Analisis Buku Paket Mata Pelajaran Fikih Madrasah Aliyah Di Kabupaten Batubara*”. Tesis UINSU, 2021
- Fahri dan Zainuri. (2019) *Moderasi Beragama Di Indonesia*, DOI : <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i2.5640>.
- Gudmundsdottir, G. B., & Hatlevik, O. E. (2018). Newly qualified teachers’ professional digital competence: implications for teacher education. *European Journal of Teacher Education*, 41(2), 214–231. <https://doi.org/10.1080/02619768.2017.1416085>
- Hasan Ali bin Muhammad bin Muhammad bin Habib Albashri Albaghdady yang populer dengan panggilan Almawardy, Tafsir Almawardy (Annukat wa Aluyun) penerbit Dar Alkutub Alilmiyah, Beirut Libanon.



- Helleve, I., Grov Almås, A., & Bjørkelo, B. (2020). Becoming a professional digital competent teacher. *Professional Development in Education*, 46(2), 324–336. <https://doi.org/10.1080/19415257.2019.1585381>.
<https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2292885>
- Keller-Schneider, M., Zhong, H. F., & Yeung, A. S. (2020). Competence and challenge in professional development: teacher perceptions at different stages of career. *Journal of Education for Teaching*, 46(1), 36–54. <https://doi.org/10.1080/02607476.2019.1708626>
- Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019)
- Khairan, Arif Muhammad, *Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur'an, AsSunnah Serta Pandangan Para Ulama Dan Fuqaha*, Al-Risalah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, DOI: <http://dx.doi.org/10.34005/alrisalah.v1i1i1.592>.
- Lindfors, M., Pettersson, F., & Olofsson, A. D. (2021). Conditions for professional digital competence: the teacher educators' view. *Education Inquiry*. <https://doi.org/10.1080/20004508.2021.1890936>
- Morgan, H. (2020). Best Practices for Implementing Remote Learning during a Pandemic. *The Clearing House: A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas*, 93(3), 135–141. <https://doi.org/10.1080/00098655.2020.1751480>
- Muchlish, Mansur. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010).
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Menengah*, dalam *Buletin BNSP Media Komunikasi dan dialog Standart Pendidikan Vol.II/No. 1/Januari*.
- Nashohah, I. (2021). *Internalisasi Nilai Moderasi Beragama melalui pendidikan Penguatan Karakter dalam Masyarakat Heterogen*. Prosiding Nasional Pascasarjana IAIN Kediri vol. 4



- Quthb, Sayyid, Tafsir Fi Zhilalil Quran Jilid jilid 1, Penerjemah As'ad dkk, Jakarta: Gema Insani Press, Cetakan Ketujuh 2010
- Quthb, Sayyid, Tafsir Fi ZhilalilQuran Jilid jilid 10, Penerjemah As'ad dkk, Jakarta: Gema Insani Press, Cetakan Ketujuh 2010
- Quthb, Sayyid, Tafsir Fi ZhilalilQuran Jilid jilid 11, Penerjemah As'ad dkk, Jakarta: Gema Insani Press, Cetakan Ketujuh 2010
- Quthb, Sayyid, Tafsir Fi ZhilalilQuran Jilid jilid 3, Penerjemah As'ad dkk, Jakarta: Gema Insani Press, Cetakan Ketujuh 2010
- Quthb, Sayyid, Tafsir Fi ZhilalilQuran Jilid jilid 4, Penerjemah As'ad dkk, Jakarta: Gema Insani Press, Cetakan Ketujuh 2010
- Quthb, Sayyid, Tafsir Fi ZhilalilQuran Jilid jilid 7, Penerjemah As'ad dkk, Jakarta: Gema Insani Press, Cetakan Ketujuh 2010
- Quthb, Sayyid, Tafsir Fi ZhilalilQuran Jilid jilid 8, Penerjemah As'ad dkk, Jakarta: Gema Insani Press, Cetakan Ketujuh 2010
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 *tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 4 ayat (1).
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 *tentang Sistem Perbukuan*, pasal 3 ayat (1-11).
- Suharto, Babun et. All. *Moderasi Beragama: Dari Indonesia Untuk Dunia*. Yogyakarta: LKIS. 2019
- Ubadillah, S.Ag, M.Pd, FIKIH IX Editor: Aris Adi Leksono, M.Pd Cetakan ke-1, Tahun 2020 Hak Cipta © 2020 pada Kementerian Agama RI Dilindungi Undang-Undang
- Utami, Yuni. *Muatan Toleransi Umat Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Studi Bahan Ajar SMK Kelas XI*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2019).



(Halaman sengaja dikosongkan)

Biografi Penulis



Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA



Seorang akademisi yang lahir di Rantau Prapat pada 24 Oktober 1970. Mengabdikan diri sebagai dosen di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Sumatera Utara, khususnya di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) sejak tahun 1996. Perjalanan pendidikan dimulai dengan gelar S1 dari Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI yang diselesaikan pada tahun 1994, dilanjutkan dengan S2 di Program Pascasarjana UIN SU dalam bidang Pendidikan yang ditamatkan pada tahun 2003. Pada tahun 2013, melanjutkan pendidikan S3 dalam Program Doktor Jurusan Pendidikan Islam di institusi yang sama. Menikah dengan Drs. H. Jungjung Harahap, M.M., yang saat ini menjabat sebagai Kepala Dinas Koperasi, Perdagangan dan UMKM Labuhan Batu Selatan, yang dikaruniai tiga orang anak yang berprestasi: Fikrah Elhifzi Harahap, S.PWK, yang sedang menempuh dua program Magister di Polandia; Fitha Elghina Harahap, mahasiswa Universitas Andalas Padang; dan si bungsu Nazya Elfakhira Harahap, yang masih duduk di bangku SMA Insan Cendikia Aceh Timur.

Penghargaan:

- 1) Alumni Terbaik S1 Pada Wisuda Sarjana XXII IAIN SU Tahun 1994 dengan IPK 3,69 Judisium Sangat Memuaskan.
- 2) Alumni Terbaik S2 Pada Wisuda Sarjana XXXIX IAIN SU Tahun 2003 dengan IPK 3,76 Judisium cumlaude.



- 3) Alumni Terbaik S3 Pada Wisuda Sarjana LXVI UIN SU Tahun 2017 dengan IPK 3,77 Judisium cumlaude
- 4) Satya Lencana 10 Tahun
- 5) Satya Lencana 20 Tahun

Buku yang Diterbitkan:

- 1) *Terbuai Dalam Studi; Sejarah dan Pembaharuan Pendidikan Islam*, (ed), Bandung, Cita Pustaka Media Perintis, 2010
- 2) *Ulumul Qur'an*, Bandung, Cita Pustaka Media Perintis, 2009
- 3) *Pendidikan Islam Dalam Buaian Arus Sejarah*, (ed), Bandung, Cita Pustaka Media Perintis, 2008
- 4) *Tafsir Tarbawi*, (ed), Medan, Perdana Publishing, 2018
- 5) *Konseling Pendidikan Islam*, (ed), Medan, Perdana Publishing, 2019
- 6) *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, Depok, PT. Raja Grafindo Persada, 2019
- 7) *Metode Pendidikan Islam dalam Al-quran*, Medan, Pusdikra Mitra Jaya, 2021
- 8) *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, Depok, Rajawali Pers, 2019
- 9) *Tafsir Tarbawi*, Medan, Perdana Mulya Sarana, 2018
- 10) *Konseling Pendidikan Islam*, Medan, Perdana Mulya sarana, 2019

Tulisan Dalam Buku yang Diterbitkan:

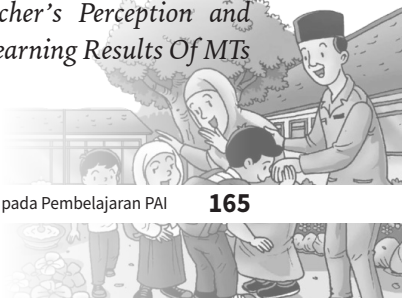
- 1) *Sistem Pendidikan Islam Priode Klasik*, dalam buku *Peran Moderasi Al-Washliyah*, Medan, Univa Press, didistribusikan oleh Perdana Mulya Sarana, 2008.
- 2) *Efektifitas Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Pembentukan Perilaku*, dalam buku *Komunikasi Islam & Tantangan Modernitas*, oleh Prof. Amroeni Drajat, M.Ag. (ed), Bandung, Cita Pustaka Media Perintis, 2008

Jurnal:

- 1) *Tazkiya* (Jurnal Pendidikan Islam), Vol.III No.1 edisi Juli-Desember 2016 Diterbitkan oleh FITK IAIN SU JUR. PAI dengan judul *Potret Buram Pendidikan Nasional*.



- 2) *Tazkiya (Jurnal Pendidikan Islam)*, Vol.III No.2 edisi Juli-Desember 2014 Diterbitkan oleh FITK IAIN SU JUR. PAI dengan judul *Kebijakan Politik pendidikan Pemerintah Tentang Pendidikan Agama di Sekolah Umum Islam*.
- 3) *Analytica Islamica*, Vol.15, No.1 Edisi Mei 2013 Diterbitkan oleh PPs IAIN SU, dengan judul *Wawasan Alquran tentang metode pendidikan*.
- 4) *Jurnal Penelitian Medan Agama*, Edisi 5, Juni 2006, Diterbitkan oleh Pusat Penelitian IAIN SU dengan judul *Hubungan Pengamalan Ibadah Ibu Dengan Kemampuan Mendidik Anak Balita Menurut Islam di Medan Denai*.
- 5) *Jurnal Miqod*, Vol. XLI, Edisi Januari-Juni 2017, Diterbitkan oleh UINPress, dengan judul *Pendekatan Sainifik Pembelajaran Pendidikan Agama Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu*
- 6) *Jurnal Internasional OISR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, Volume 24, Issue 10, Series 1, edisi oktober 2019
- 7) *Jurnal Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, volume 4, Issue 3 oktober 2021
- 8) *Jurnal Scopus Q2, Library Philosophy and Practice (e-journal)*, 1 september 2021.
- 9) *Jurnal Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam* 8 (2), 2020, dengan judul *Penanaman Nilai Karakter Menurut Imam Al-Ghazali dalam kitab Minhajul Abidin*
- 10) *Jurnal Budapest International Research And Critics Institute Journal (BIRCI-Journal)* 2020, dengan judul *Internalization of Islamic Religious Education Values In Scounting Extracurrclar Activities In Forming Student Character in Public Middle School 2 Peunaron East Aceh*
- 11) *Jurnal library Philosophy and Practice*, 2021 dengan judul *Maktabah Syamilah as an information Seeking Tool For Higher Education In Islamic Studies*
- 12) *Jurnal Dharmawangsa: Internasional Journal's of The Sosial Science, Education and Humanites*, Vol II, No.1 2021, dengan judul *Relationship of Student's Perception on Teacher's Perception and Performance With The Students Jurisprudence Learning Results Of MTs Al-Washliyah Pool, Percut Sei Tuan District*



- 13) Jurnal *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, Vol 24, Issue 10, Series 1, Oktober 2019, dengan judul *The Effect of Using Cooperative Learning Strategy on History Achievement at State Senior High School (MAN) in Medan, Indonesia*
- 14) Jurnal *Basicedu*, Vol.6 No.2, 2022, dengan judul *The Evaluation of Islamic Education of Elementary-Age Children*
- 15) Jurnal *Nazhruna: Jurnal Pendidikan islam*, Vol.4 No.2, 2021. Dengan judul *The Relevance of the Madrasah Aliyah Fiqh Package Book Published by the Indonesian Ministry of Religion With the 2013 Curriculum*
- 16) Jurnal *Edukatif : Ilmu Pendidikan* Vol.4, No.1, 2022 dengan judul *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Planning Ditinjau dalam Ayat Al- Qur'an*
- 17) Jurnal *Pendidikan Tambusai* Vol.5, No.3, 2021 dengan judul *Manfaat pendidikan islam*
- 18) Jurnal *Al-Mufida: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* Vol.6, No.2021. dengan judul *The Quran Insights About Teacher Professionalism (Thematic Interpretation Approach)*
- 19) Jurnal *Pendidikan Tambusai* Vol.5 No.3, 8 Januari 2022. Dengan judul *Tafsir Tematik Ayat Manajemen Pendidikan Islam (Planning dalam Al-quran) Metode Tafsir Tahlili*
- 20) Jurnal *Pionir Jurnal Pendidikan* Vol.11, No.1, Juni 2022, dengan judul *Konsep Planning di Tinjau Dalam Al-Quran*
- 21) Jurnal *Pendidikan Tambusai* Vol.5 No.3, 9 Januari 2022, dengan judul *Tafsir Tematik Ayat ayat Prinsip Manajemen Pendidikan Islam Metode Tafsir Tahlili*
- 22) Jurnal *Pendidikan Tambusai* Vol.5, No.3, 10 Januari 2022, dengan judul *Tafsir Tematik Ayat ayat Prinsip Manajemen Pendidikan Islam (Actuating Dalam Al-Quran)*

Penelitian:

- 1) Metode Pendidikan Islam Dalam Alquran, 2021
- 2) Respon Masyarakat Kampus Terhadap Nikah Siri (Penelitian Kelompok, tahun 2010).
- 3) Penerapan Sistem *Nazhriyyat al-Wihdat* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Madrasah Aliyah Al-Washliyah Tembung (Penelitian Kelompok, tahun 2009)



- 4) Strategi Pembelajaran *Taṣḥīḥ* Alquran di IAIN Sumatera Utara, (Penelitian Kelompok, tahun 2008).
- 5) Respon Istri Terhadap Keinginan Poliogami Suami di Pengadilan Agama Medan (Penelitian Kelompok, tahun 2007).

Pengabdian pada Masyarakat:

- 1) Pengurus Daerah HISPAAI Sumatera Utara Periode 2014-2019
- 2) Pengurus Dana Sosial UINSU Periode 2014-2017
- 3) Pengurus Wilayah al-Jami'yatul Wasliyah Sumatera Utara
- 4) Pengurus Darma wanita Persatuan Kabupaten Labuhan Batu Selatan periode 2016/2017
- 5) Sekretaris Majelis Taklim Al-Ikhwan periode 2016-2017
- 6) Pengurus Zikir Akbar Kabupaten Labuhan Batu Selatan Periode 2016
- 7) Anggota Senat UNIVA Medan 2015-2019
- 8) Pengurus PP PAI tahun 2018-sekarang.
- 9) Penyelia Pusat PPG sampai sekarang
- 10) Ketua BMT Tarbiyah Madani FITK UINSU 2021-2023
- 11) Wakil Ketua Harian I Dewan Kerajinan Nasional Daerah (DEKRANASDA) kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun 2021-2026
- 12) Wakil Ketua Majelis Taklim Miftahul Jannah Kabupaten Labuhan Batu Selatan Tahun 2022
- 13) Ketua Bidang Pendidikan Dharma Wanita Persatuan Kabupaten Labuhan Batu Selatan Periode 2021-2026
- 14) Ketua Darma wanita Persatuan Dinas Koperasi, Perdagangan dan UMKM Kabupaten Labuhan Batu Selatan periode 2021-2026
- 15) Pengurus Bunda Pendidikan Anak Usia Dini Kabupaten Labuhan Batu Selatan 2022-2024
- 16) Wakil Sekretaris Pengurus Badan Kemakmuran Masjid Al-Ikhwan Bandar Setia Divisi Fakir Miskin dan Jompo/UPZ Periode 2019-2023
- 17) Ketua Gugus Kendali Mutu (GKM) Agama Islam Ilmu Tarbiyah UINSU 2021.



Dr. Nurmawati, MA



Seorang akademisi yang lahir di Anginbarat pada 31 Desember 1963. Saat ini bekerja sebagai dosen PNS di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UINSU Medan). Perjalanan pendidikan dimulai dengan gelar S1 dari IAIN Sumatera Utara yang diselesaikan pada tahun 1988, dilanjutkan dengan S2 di institusi yang sama dan ditamatkan pada tahun 2003. Kemudian melanjutkan pendidikan S3 di UIN Sumatera Utara medan dan berhasil menyelesaikannya pada tahun 2016. Dalam karir sebagai pendidik, telah mencapai jabatan fungsional sebagai Lektor Kepala, yang mencerminkan dedikasi dan kontribusi yang signifikan dalam dunia akademik.

Daftar Buku:

- 1) Dra. Nurmawati, MA, Penulis “ *Pengembangan Penilaian Berbasis Kelas Pendidikan Agama Islam* Pada Buku *Profesi Keguruan* Penerbit Cita Pustaka Media Perintis Bandung Tahun 2010 ISBN 978-602-8208-97-0
- 2) Prof. Dr. Syafaruddin, Dra. Nurmawati, MA, *Pengelolaan Pendidikan*, Penerbit Perdana Publising Cet I Medan Tahun 2011 ISBN 978 602 8935- 61-
- 3) Dra. Nurmawati, MA, Salah Satu Penulis *Buku Kapita Selekta Materi Pokok Ujian Komprehenship* Diterbitkan Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Tahun 2011 ISBN 978602-9147-02-5
- 4) Dra. Nurmawati, MA *Evaluasi Pendidikan Islam* Penerbit Cita Pustaka Media Bandung Cet I Tahun 2014 ISBN 978-602-1317-22-8
- 5) Dr. Nurmawati, MA , *Evaluasi Pendidikan Islami* Penerbit Cita Pustaka Media Bandung Cet I Edisi Revisi Agustus 2016 ISBN 978-602-1317-22-8
- 6) Dr. Nurmawati, MA , *Evaluasi Pendidikan Islam Dalam Alquran* Penerbit PERDANA PUBLISHING Cet I Maret 2018 ISBN 978-602-5674-22-8



- 7) Dr. Nurmawati, MA. Dr. Masganti Sitorus, M.Ag Panduan Guru, *Model Pengembangan Karakter Berbasis Mind Mapping Pada Anak Usia Dini*,
- 8) Penerbit PERDANA PUBLISHING Cet I September 2018 ISBN 978-602-5674-61-7
- 9) Drs. Ahmad Riadi Daulay, M.Ag. Dr. Nurmawati, MA. Editor Zulkipli Nasution, MA *Penilaian Pendidikan Dalam Perspektif Hadits*, Penerbit CV. PUSDIKRA Mitra Jaya Cet I Juli 2019 ISBN 978- 623- 91289-1-3.
- 10) Dr. Nurmawati, MA, Editor Drs. Ahmad Riadi Daulay, M.Ag *Teknik Penilaian Sikap*, Penerbit CV. PUSDIKRA Mitra Jaya Cet I 2020 ISBN.9786236853061
- 11) Dr. Nurmawati, MA, Editor Drs. Ahmad Riadi Daulay, M.Ag *Teknik Penilaian Praktik* , Penerbit CV. PUSDIKRA Mitra Jaya Anggota IKAPI, Cet I 2021 ISBN.9786236853306
- 12) Dari Literasi Kita Tingkatkan Tehnologi Untuk Pendidikan Agama Yang Berkesinambungan, Parida.
- 13) Penerbit PERDANA PUBLISHING ISBN Cet I Oktober 2022 ISBN 978-623-7842-00-0, salah satu penulis Dr. Nurmawati, MA, Dengan Judul Perencanaan Penilaian Dengan Teknik Observasi Dan Teknik Penilaian Diri Matapelajaran Pendidikan Agama Islam
- 14) Penerbit PERDANA PUBLISHING Cet pertama Januari 2024 ISBN 978-623-411-000-0, Salah Satu Penulis Pada Buku Tersebut yaitu: Dr. Nurmawati, MA, Dengan Judul : Teknik Penilaian Matapelajaran Bahasa Arab Pada Tingkat Satuan Pendidikan.

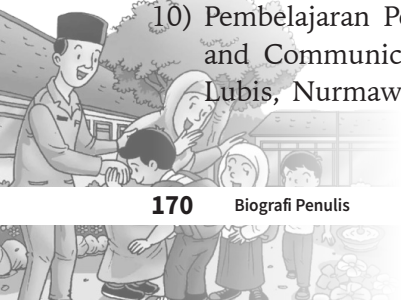
Publikasi Ilmiah:

- 1) Muhadharah Extracurricular Implementation In Forming Mudi Mesra Samalanga Santri Character, Bireuen Aceh District Nurmawati¹ Candra Wijaya² Zurina. Dharmawangsa: International Journals of The Social Science, Education and Humanities Vol I , No 4 (2020)
- 2) Pengembangan Modul Berbasis Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa



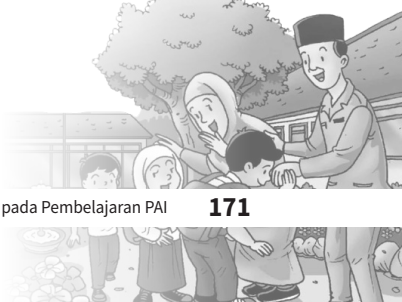
Di Man 3 Langkat Oleh: Nanda Aulia¹, Nurmawati², Ella Andhany³ AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika FITK UINSU Sinta 3 Vol. 9, No. 2, 2020

- 3) Metode Bercerita Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di RA Peduli Kasih Laut Dendang ¹Nurmawati Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan e-mail: nurmawati,²Selviana Sari , selvianasari²⁰¹⁹, Nun Zairina Jurnal Raudhah, FITK UINSU Sinta 5 Vol. 8 No. 2, 2020
- 4) Against Modernization: The Existence of Traditional Islamic Boarding Schools in North Padang Lawas District. Rasyid Anwar Dalimunthe, Hasan Asari, Nurmawati Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam. Sinta 2 VOL: 12/NO: 01 Pebruari 2023
- 5) Effectiveness Of Contextual Learning In Islamic Religious Education Lessons At SMA Nurmawati¹, Usiono², Elis Ariska³ Ta'dib : Jurnal Pendidikan Islam ISSN: 2528-5092 (Online) 1411-81 Sinta 3 Volume 10 Issue 2 (2021)
- 6) Development Of Interactive Multimedia Based Learning Media Using Youtube On Sunnah Prayer Materials In SDIT Al-Izzah Kotabaru South Kalimantan Ummu Khumairah Husin Lubis¹, Nurmawati International Journal of Education, Social Studies, And Management (IJESSM) e-ISSN : 2775-4154 Volume 2, Issue 2, Juny 2022
- 7) Inovasi Pelaksanaan Pembelajaran Guru PAI di Madrasah Tsanawiyah Syarbaini¹, Nurmawati², Salminawati Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam e-ISSN: 2775-2933 Sinta 3 Volume 4, Issue. 2, 2023
- 8) Opportunities and Challenges of Modernizing The Educational System of The Tahfiz Boarding School Medan City Hasan Asari¹, Nurmawati², Muhammad Ruslan³ Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, Sinta 2 VOL: 12/NO: 03 Agustus 2023
- 9) Assessment Techniques for Aqidah Akhlak Subjects at Madrasa of Tsanawiyah Nurmawati Nurmawati, As'ad As'ad, Diana Prasti Al-ISHLAH Jurnal Pendidikan Sinta 2 Vol 15 No 1 (2023)
- 10) Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Information and Communication Technology (ICT) Author Aulia Syarah Lubis, Nurmawati Nurmawati, Zaini Dahlan Munaddhomah:

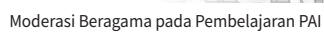


Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Journal of Islamic Education Management) Sinta 3 Vol. 4 No. 2 (2023)

- 11) Pengaruh Strategi STIFIn (Sensing, Thinking, Intuiting, Feeling, Insting) Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Siswa Annisa Muharminal, Nurmawati², Salminawati G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling Sinta 3 Vol. 8 No. 1, Bulan Desember Tahun 2023
- 12) Analysis of Learning Evaluation at TKIT Nurul Ilmi in Children's Emotional Aspect Lily Sardiani Daulay Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan Nurmawati Nurmawati Ahmad Syukri Sitorus Nur Elmi Edumaspul: Jurnal Pendidikan Sinta 4 Vol 7 No 2 (2023)
- 13) Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Program Shubuh Berjamaah: (Studi Kasus Di Dewan Pengurus Bkprmi Kecamatan Babalan). Muhammad Era Syahputra Siregar+Nurmawati Nurmawati+Mohammad Al Farabi+TA'ALLUM Jurnal Pendidikan Islam Sinta 3 Vol 11 No 1 (2023)
- 14) Pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam (PAI) berbasis kontekstual untuk meningkatkan capaian hasil belajar, Najaruddin Butar-Butar⁽¹⁾, Nurmawati Nurmawati⁽²⁾, Rusydi Ananda (Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia Sinta 3 Vol 9, No 2 (2023)
- 15) An Analysis Of Tests Designed By Islamic Education Teachers Based On Higher-Order Thinking Skills Wahyu Sakban¹, Nurmawati², Haidir Jurnal Tarbiyah UIN SU Medan Sinta 3 Volume 30, Number 2, December 2023
- 16) Pengaruh Blended Learning Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Al-Qur'an Hadis Kelas Viii Mtss Hidayatus Shibyaan Agus Yusuf Rajagukguk^(1*), Nurmawati Nurmawati⁽²⁾, Eka Susanti⁽³⁾ Vol. 10, No. 1, April 2024
- 17) Application of Curriculum and Management in the Existence of Madrasah Diniah Takmiliyah Awaliyah Ahmad Asrin¹, Syamsu Nahar², Nurmawati³ jurnalikhac Sinta 2 Vol 5, No. 3, September 2024.



(Halaman sengaja dikosongkan)

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. In the bottom right corner, there is a small, stylized illustration of a green tree with a brown trunk, partially overlapping a small section of a globe showing blue oceans and white clouds.

This image shows a blank sheet of white paper with horizontal blue ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. In the bottom-left corner, there is a small, stylized illustration of a green tree with a brown trunk. The rest of the page is empty.